

## ABSTRAK

### ***DISCOURSE TECHNOLOGIST PRAKTISI PUBLIC RELATIONS TENTANG PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INDUSTRI PERTAMBANGAN BATUBARA DI KALIMANTAN TIMUR***

Public Relations (PR) dan Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan konsep yang terus berkembang dan beragam sehingga tidak ada satupun definisi tunggal yang dapat menggambarkan kedua fenomena tersebut. Definisi yang beragam dari kedua konsep tersebut sangat jelas digambarkan dalam berbagai literatur dan wacana akademik. Selain itu, praktik PR dan CSR juga dimanifestasikan dalam berbagai bentuk dan cara yang bervariasi dari satu wilayah dengan wilayah lainnya, atau dari satu industri dengan industri lainnya. Lansekap sosial-ekonomi, politik dan budaya dimana perusahaan beroperasi juga memberikan pengaruh besar terhadap praktik PR dan perkembangan inisiatif CSR. Terlepas dari kompleksitas kedua praktik tersebut, para ilmuwan kritis juga menyatakan bahwa CSR acapkali menjadi alat bagi praktik PR sebagai *discourse technologist* yang acapkali digunakan sebagai bagian dari strategi bisnis korporasi.

Dengan menggunakan metode penelitian analisis wacana Foucauldian, penelitian ini dilaksanakan di Provinsi Kalimantan Timur dengan mengambil subjek penelitian industri pertambangan batubara. Temuan penelitian menyatakan bahwa praktik PR sebagai *discourse technologist* terkait wacana CSR sangat dipengaruhi oleh dimensi sosial-politik, ekonomi dan budaya dimana perusahaan tersebut beroperasi dimana PR berfungsi dominan mempromosikan dan menjadi penasehat ahli demi menjaga reputasi dan meraih lisensi sosial untuk beroperasi. Produksi dan sirkulasi wacana CSR yang dimiliki oleh perusahaan juga nampak jelas digunakan sebagai alat komunikasi oleh para praktisi PR sebagai bagian dari strategi hegemoni yang dipraktikkan dalam proses wacana teknologinya demi merebut kekuasaan dan negosiasi aliansi antara perusahaan, negara dan masyarakat.

Kata Kunci: public relations, CSR, industri batu bara, teknolog wacana

## **ABSTRACT**

### **DISCOURSE TECHNOLOGIST PUBLIC RELATIONS PRACTICE ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS IN THE COAL MINING INDUSTRY IN EAST KALIMANTAN**

Public Relations (PR) and Corporate Social Responsibility (CSR) are two constantly evolving and diverse concepts that have no single definition to describe the phenomena. Such diverse definitions are very clearly illustrated in various literature and academic discourses. In addition, the practices of PR and CSR are also manifested in various forms that vary from one region to another, or from one industry to another. The socio-economic, political and cultural landscape in which companies operate also have a major influence on public relations practice and the development of CSR initiatives. Apart from the complexity of the two, the critical scientists also stated that CSR in many times only becomes a public relations' tool as a discourse technologist as part of the corporate business strategy.

By using Foucauldian Discourse Analysis, this study was conducted in East Kalimantan by taking two major coal mining corporates; BCE and KPC as the subject research. The findings state that PR practice as a discourse technologist is strongly influenced by the local socio-political, economic and cultural dimensions in which the company operates where PR functions predominantly to promote and becoming advisors to maintain company reputation and to achieve a social license to operate. The production and circulation of CSR discourse also clearly used as a communication tool by PR practitioners as part of the hegemony strategy to seize the organisation's power and to negotiate alliances between companies, the state and society.

Keywords: public relations, CSR, coal mining industry, discourse technologist